

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana bahan yang diambil dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambaran. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban tentang apa saja yang sudah didapatkan oleh peneliti.

Menurut Andi Prastowo penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada alasan ilmiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kualitas, namun makna kualitas dari fenomena yang diamati.²⁷

Jadi dalam penelitian ini akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk membrikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapat dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dna interview yang dilakukan oleh peneliti.

²⁷ Andi Prastowo, *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepsi Rancangan Penelitian”*, (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2012), hal. 24

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (*Case Studies*). Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahamna yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Dari studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diselidiki.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Blitar yang beralamat di Ruko MTC, Blok H, Kepanjen Lor, Kepanjenkidul, kota Blitar, Jawa Timur 66117, Indonesia.

C. Kehadiran Penelitian

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin secara mendalam dalam penelitian di lapangan. Maka penelitian kualitatif sendiri membutuhkan orang lain untuk mengumpulkan data sehingga kehadiran penelitian sangat diperlukan.²⁹ Hal ini sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Disini peneliti sangat berperan penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti yang harus mencari data yang akan

²⁸ *Ibid*, hal. 12

²⁹ Lexi J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

diteliti. Dalam penelitian kualitatif instrument yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai plapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Blitar beserta staf pegawai lainnya. Kehadiran peneliti merupakan hal paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif oleh karena itu perlu adanya wawancara dan pengamatan secara langsung dan dokumentasi terhadap PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Blitar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pengertian data menurut Sutanta (2004: 5) adalah sebagai bahan keterangan kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah.³⁰

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang kemudian diolah sedemikian rupa agar penelitian memperoleh informasi terkait strategi

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 212

pengembangan modal dan dana pihak ketiga untuk meningkatkan laba dan kesejahteraan warga Blitar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan disini sebagai bahan baku dalam penelitian untuk memecahkan masalah atau mengungkap suatu gejala. Bahan akan diolah terlebih dahulu agar berguna sebagai alat pemecah masalah guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian. sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer didapat dari manager dan karyawan Bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Blitar. Dan data sekunder didapat dari hasil observasi, wawancara dan foto kegiatan.

Menurut Suharsimin Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden.³¹ sedangkan sumber data menurut sifatnya ditinjau dari tujuan penyelidikan dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).³²

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu :

³¹ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineke, 2010), hal. 161

³² Wisnarno Surakhmad, "Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VII", (Bandung: Tersito, 1980), hal. 134

- a. *Person*, sumber data yang dapat memberikan fakta berupa jawaban secara lisan melalui wawancara dalam penelitian. data yang didapat berasal dari karyawan dan nasabah PT. Bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Blitar.
- b. *Place*, sumber data yang didapat dari gambaran tentang kondisi secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti.
- c. *Paper*, sumber data yang berupa tanda-tanda berupa huruf, angka atau gambaran.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik, Observasi, wawancara, angket, pengamatan dan dokumentasi.³³ metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, karena observasi tidak memiliki batasan orang, tetapi juga objek alam yang lain. Dalam observasi ini, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati guna sebagai sumber data dalam penelitian. Dengan melakukan observasi peneliti akan

³³ Sugiono, “ *Teknik Penelitian Pendidikan : Penekatan Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 309

memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang ada.³⁴

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk diantaranya :

- a. Observasi partisipasi, adalah metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah metode pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian³⁵

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Bukan hanya mengamati peneliti juga turun langsung di lapangan dan juga merasakan suka dukanya. Dengan melakukan observasi penelitian ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³⁶

³⁴ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 37-38

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian-Basis&Ekonomi*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

³⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" ..., hal. 145

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interview sebagai pengajuan/ pemberi pertanyaan dan diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Hal ini digunakan untuk mengetahui secara detail dan intensif mengenai pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.³⁷

Menurut Andi yang dikutip dari Sugiono pengertian dari wawancara adalah pertemuan dua orang untuk dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teknik wawancara lainnya. Peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informasi dan cara melakukan wawancara yang berbedan dengan wawancara umumnya. Wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian.

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan suatu penelitian dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.³⁸

³⁷ S. Nasution, “*Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*”, (Bandung: Tirtido, 2002) hal. 73

³⁸ Burham Bungai, “*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, cetakan ke-3*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 108

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti memperoleh data yang lengkap, sah dan bukannya hanya perkiraan. Sebagian besar data yang diperoleh berupa surat, catatan dan laporan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.³⁹

G. Tahap Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data penulis menggambarkan analisis deskriptif, yaitu menggunakan metodologi kualitatif, prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sehingga tercapainya sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

³⁹ Lexy J Moloeng, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hal. 248

Keabsahan data adalah keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal dapat diterapkan dan memperoleh suatu keputusan luar yang dibuat oleh konsistensi.⁴⁰

Menurut Lexy J Meleong, dalam penelitian kaulitatif ada 3 kriteria keabsahan yaitu:

1. Kepercayaan (*Kreadibillity*)

Kredibilitas data adalah data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah teknik trigulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat dan pengecekan kecukupan referensi. Maksud dari triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴¹

Dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya untuk memperoleh keabsaha temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik truguasi

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Dalam hal ini dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut :

⁴⁰ Burhan Bungin, "*Analisis CData Penelitian Kualitatif*", (Jakarta; PT Grafindo Persada, 2003), hal. 230

⁴¹ Lexy J. Meleong, "*Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hal. 213

1). Triangulasi dengan sumber

Dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara sepihak.

2). Triangulasi dengan metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu, (1). Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2). Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data. Apabila terdapat perbedaan maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda⁴².

3). Triangulasi dengan penyelidikan

Dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data.

⁴² Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta; PT Grafindo Persada, 2003), hal. 230

4). Triangulasi dengan teori

Triangulasi dapat dilakukan dengan melalui dua cara, pertama dilakuka secara wawancara atauobservasi. Peneliti langsung, melakukan uji pemahaman kepada informasi. Namun, apabila wawancara itu akan dilakukan beberapa kali, dimana peneliti sendiri belum bisa memastikan kapan wawancara itu akan berakhir, uji pemahaman akan dilakuan pada wawancara berikutnya⁴³

2. Kebergantungan (*dependability*)

Hal ini dilakukan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadi kemungkina kesalahan dalm pengumpulan dan menginterprestasikan data sehingga dapat dipertanggungj awabkan secara ilmiah.

Kesalahan sering dilakukan oleh penelitia karena keterbatasan pengalamman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penlitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit dipendibility oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakuan dengan cara mengecek data dan informasi secara interprestasi hasil penelitian yang didukung oleh materi.

⁴³ *Ibid*, hal. 204

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dimana tahap ini peneliti melakukan pengumpulan buku-buku dan teori-teori yang akan diangkat di dalam judul. Selanjutnya akan dilakukan penyusunan proposal sesuai dengan ketentuan dalam pembuatan proposal dan akan diujikan kepada dosen penguji. Tahap ini tempat yang akan digunakan dalam penelitian adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Blitar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah (fokus penelitian). Dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Blitar.

3. Tahap Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan kemudian disusun secara terperinci dan sistematis supaya data yang dihasilkan dapat dihapami dan temuanyapun dapat diinformasikan pada para pembaca yang jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, yang dilakukan peneliti yaitu menyusun hasil penelitan dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Keabsahan data adalah keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal dapat diterapkan dan memperoleh suatu keputusan luar yang dibuat oleh konsistensi.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*, hal. 230